



PANDUAN PENULISAN TESIS

EDISI KE

**PROGRAM STUDI MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

KATA PENGANTAR

Adanya bermacam-macam cara penulisan ilmiah kiranya perlu dilakukan pembakuan untuk keseragaman karya ilmiah pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Buku Panduan Penulisan Tesis ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa menulis tesis demikian juga pembimbingan penulisan oleh dosen pembimbingnya.

Panduan Penulisan Tesis edisi ke-... ini merupakan revisi dari Panduan Penulisan Tesis sebelumnya yang terbit pada tahun 2016. Isi dan makna dari panduan lalu tetap dipertahankan. Beberapa perubahan dan penyesuaian telah dituangkan dalam panduan edisi ke-.. ini.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan untuk perbaikan Buku Panduan Penulisan Tesis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Panduan Penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, kami yakin dengan adanya buku panduan ini keragu-raguan sewaktu menulis tesis dapat dihindarkan.

Surabaya, Maret 2016

Dekan

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes
NIP. 195601051986011001

**TIM REVISI PANDUAN PENULISAN TESIS
TAHUN 2016**

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

Ketua : Prof. Dr. Rr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.

Anggota : Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P.

Dr. Rimayanti, drh., M.Kes.

Dr, Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP

Didik Handijatno, drh., Ph.D.

Dr. Lilik Maslachah, drh., M.Kes.

Ira Sari Yudaniayanti, drh., M.P.

Dr. Erma Safitri, drh., MSi.

M. Gandul Atik Yuliani, drh., M.Kes.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM REVISI PANDUAN PENULISAN TESIS 2016	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
SYARAT PENULISAN TESIS	2
1. Bahan dan Ukuran Kertas.....	2
2. Bahasa	2
3. Model Pengetikan.....	2
a. Bentuk, ukuran, font, spasi dan paragraf.....	2
b. Penomoran dan ilustrasi.....	3
c. Tingkatan judul	3
4. Kutipan.....	4
5. Cara Penulisan Pustaka.....	5
a. Pengarang atau penulis artikel	5
b. Tahun penerbitan	6
c. Singkatan	6
d. Catatan kaki	8
I. SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN.....	9
A. BAGIAN AWAL	9
1. Halaman Sampul Depan	9
2. Halaman Sampul Dalam	10
3. Halaman Persetujuan.....	10
4. Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	10
5. Daftar Isi	10
6. Daftar Tabel	11
7. Daftar Gambar	11
8. Daftar Lampiran	11
9. Arti Lambang dan Singkatan	11
B. BAGIAN UTAMA	11
1. Pendahuluan	11
2. Tinjauan Pustaka	12
3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis	13
4. Materi dan Metode	13

C. BAGIAN AKHIR.....	14
1. Daftar pustaka	14
2. Lampiran.....	15
II. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	16
A. BAGIAN AWAL	17
1. Halaman Sampul Depan	17
2. Halaman Sampul Dalam	17
3. Halaman Prasyarat Gelar.....	17
4. Halaman Pernyataan.....	17
5. Halaman Persetujuan.....	18
6. Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	18
7. Halaman Ucapan Terima Kasih	18
8. Halaman Ringkasan.....	18
9. Halaman Summary.....	19
10. Halaman Abstrak.....	19
11. Daftar Isi	19
12. Daftar Tabel	19
13. Daftar Gambar	20
14. Daftar Lampiran	20
15. Arti Lambang dan Singkatan	20
B. BAGIAN UTAMA	20
1. Pendahuluan	20
2. Tinjauan Pustaka	21
3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis	21
4. Materi dan Metode	22
5. Analisis dan Hasil Penelitian	23
6. Pembahasan	24
7. Kesimpulan dan Saran	24
C. BAGIAN AKHIR.....	24
1. Daftar pustaka	24
2. Lampiran.....	25
PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	26
LAMPIRAN.....	28

PENDAHULUAN

Seorang mahasiswa yang menuntut ilmu di Program Studi Magister di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah untuk memperoleh gelar Magister. Karya tulis yang dimaksud membahas suatu masalah yang berkaitan dengan ilmu yang sedang ditekuninya. Hasil penulisan ilmiah ini harus jelas dan sifat pembahasannya hendaknya luas serta uraiannya dibuat secara rinci, baik tentang cara ataupun proses yang dipakainya dalam penelitian. Tujuan penyusunan tulisan ilmiah ini diharapkan dapat membuat seorang mahasiswa :

- a. Mempunyai tanggung jawab terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
- b. Meningkatkan penajaman proses berpikir secara ilmiah.
- c. Meningkatkan percepatan pemantapan daya analisis.
- d. Menyumbangkan buah pikirannya secara ilmiah kepada almamater.
- e. Mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dari data-data atau masalah yang telah dihimpun secara sistematis dan dapat mengadakan evaluasi secara terinci dari himpunan informasi yang diperolehnya sebagai pembandingan.

Karya ilmiah yang dimaksud untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Magister. berdasarkan atas penelitian yang dilakukan dengan seksama untuk menguji kebenaran yang telah diketahui atau masalah yang belum diketahui dan ditulis oleh mahasiswa tingkat sarjana dengan bimbingan dosen pembimbing disebut **Tesis**.

Di dalam penyusunan Tesis dipergunakan sumber-sumber acuan berupa kepustakaan (*bibliografi*) dan hasil penelitian (*research*), baik penelitian empiris (*field research*) maupun eksperimental.

Pedoman penyusunan karya ilmiah ini dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun Tesis. Buku pedoman ini hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menekuni bidang ilmu di program studi S2 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

SYARAT PENULISAN TESIS

1. Bahan dan Ukuran Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS berukuran 21 x 29,7 cm atau A4 dengan berat kertas minimal 70 gram.

Halaman sampul depan terbuat dari kertas linen (*hard cover*) berwarna kuning muda, dengan tulisan di tepi yang memuat nama penulis dan judul Tesis.

2. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa yang baik dan benar. Bentuk kalimat harus dalam bentuk kalimat pasif. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua misalnya: saya, kami, kita. Pada penyajian ucapan terima kasih, kata saya diganti dengan penulis.

Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing, diketik dengan huruf miring (*italic*).

Kata penghubung seperti “sehingga, dan, sedangkan, dari, dengan demikian, untuk, dalam, dengan”, tidak boleh dipakai untuk permulaan kalimat. Kata depan di, ke dan dari apabila diikuti kata yang fungsinya menyatakan tempat harus diketik terpisah misalnya; di mana, di kantor, ke pasar, dari sana dan ke mana. Kata daripada, kepada dan kemari dituliskan serangkaian.

Penggunaan angka atau lambang bilangan pada awal suatu kalimat tidak dibenarkan. Pemakaian angka untuk tanggal, nomor halaman, dan waktu seperti teladan berikut 10 Desember 2008, halaman 450, dan 10.00 WIB. Apabila angka tersebut merupakan satuan, maka gunakan satuan metrik, hindari sistem bukan metrik. Satuan ukuran yang mengikuti angka, harus disingkat dan tidak perlu diberi titik di belakangnya, misalnya 15 cm, 10 g, 15 l dan 10 °C. Angka lebih kecil dari sepuluh menggunakan kata-kata, sedang untuk angka sepuluh atau lebih menggunakan angka, misalnya enam bagian, 15 ekor sapi. Apabila dalam suatu seri atau rangkaian yang terdiri dari angka-angka di bawah sepuluh dan selain di atas sepuluh, ditulis dengan angka untuk semuanya. Bila satuan ukuran tidak didahului oleh angka, maka ditulis lengkap, misalnya “Sentimeter dipakai untuk menyatakan tinggi badan”, dan bukan “Cm dipakai untuk menyatakan tinggi badan”.

3. Model Pengetikan

a. Bentuk, ukuran, font, spasi dan paragraf

Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri dan atas, 3 cm dari tepi kanan dan bawah. Seluruh naskah Tesis mulai halaman sampul sampai dengan lampiran menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12, kecuali judul pada sampul depan menggunakan huruf kapital ukuran 16 *bold*.

Format umum naskah diketik rata kanan dengan jarak 2 (dua) spasi, kecuali diatur khusus (misal : judul, subjudul, tabel, keterangan gambar dll.), dan tidak diperkenankan menggunakan halaman bolak-balik.

Penulisan setiap judul bab dengan huruf kapital ukuran 14 dan dicetak tebal (*bold*). Jarak antara judul bab dengan alinea pertama adalah 3 spasi.

Alinea baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas tepi kertas. Satu baris dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan pada dasar halaman, kecuali bila cukup tempat sekurang-kurangnya untuk dua baris.

b. Penomoran dan ilustrasi

Penomoran halaman bagian awal tesis menggunakan angka Romawi kecil, kecuali halaman sampul depan. Penomoran halaman bagian awal tesis dimulai dari halaman judul dengan "i", tetapi nomor ini tidak dicantumkan pada halaman tersebut. Halaman berikutnya angka Romawi tersebut dicantumkan pada bagian tengah bawah halaman.

Penomoran halaman bagian utama dan akhir tesis menggunakan angka Arab tanpa titik. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan nomor halaman diletakkan pada bagian bawah tengah. Halaman berikutnya, nomor halaman ditempatkan di sudut kanan atas dengan jarak 2 cm dari atas kertas dan 3 cm dari batas kanan. Judul atau kalimat selanjutnya diketik dua spasi di bawah nomor halaman.

Ilustrasi yang dimaksud dalam pedoman penulisan tesis ini adalah tabel dan gambar. Gambar dapat berupa lukisan, grafik, peta atau foto. Gambar tidak diperkenankan dalam bentuk tempelan pada kertas naskah.

Semua tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan penomoran pada babnya, contoh : Gambar 2.1 (untuk gambar pertama yang terletak di bab 2). Bila tabel dan gambar ditempatkan pada naskah (tidak pada halaman tersendiri), maka diberi jarak tiga spasi dengan akhir kalimat sebelumnya dan tiga spasi dari kalimat sesudahnya.

Judul tabel diketik di atas tabel, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa *bold*. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Tabel yang terlalu luas sebaiknya disederhanakan. Tidak dibenarkan memotong tabel atau memindahkan sebagian tabel ke halaman lain. Bila perlu pengetikan tabel dapat diperkecil maksimum 50 % dari asal jika ingin diikutsertakan di dalam teks. Bila dirasa perlu, selain tabel yang telah disederhanakan tadi, tabel yang terlalu luas ini diletakkan sebagai lampiran.

Judul gambar diketik di bawah gambar, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa *bold*. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Bila gambar diambil dari kepustakaan, maka harus dicantumkan sumber kepustakannya, sedangkan bila gambar yang dilihat dari mikroskop harus mencantumkan pembesarannya.

Data sekunder yang berupa tabel atau gambar yang berasal dari satu sumber harus menyebutkan asal sumber data di bawah tabel atau gambar. Bila data sekunder tersebut merupakan suatu kumpulan dari berbagai sumber, maka setiap sumber ditandai dengan superskrip, dan superskrip itu dijelaskan di bawah tabel (lihat teladan tabel) atau disediakan satu kolom khusus yang menjelaskan sumber data.

c. Tingkatan judul

Lihat lampiran 18.

4. Kutipan

Penulisan nama dalam naskah hendaknya ditulis nama akhir saja atau nama keluarga/marga. Jumlah penulis yang lebih dari dua orang, hendaknya diikuti singkatan dkk. atau *et al.*

- a. Bila penulis atau pengarang hanya terdiri dari satu atau dua orang.

Contoh: Menurut Jones yang dikutip oleh Sarwendah dan Wibisono (2005) biji lamtoro gung mengandung racun mimosin.

- b. Bila penulis atau pengarangnya lebih dari dua orang.

Contoh: Djojohadikusumo dkk. (2006).

Bila bukunya menggunakan bahasa asing memakai *et al.*, sebagai pengganti dkk.

Penulisan nama dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua tidak boleh dengan dkk. atau *et al.* Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan, baik pada naskah maupun pada daftar pustaka. Bila nama penulis lebih dari satu kata, hendaknya dituliskan nama akhir atau keluarga saja kemudian diikuti koma dilanjutkan dengan singkatan nama depan dan nama tengah. Semua akhir singkatan nama diberi titik. Pada penulis kedua singkatan nama penulis diletakkan di depan nama akhir.

Contoh: Sumitro Djojohadikusumo. 2004. menjadi Djojohadikusumo, S. 2004.

Djojohadikusumo, S. dan J.H. Hutasoit. 2005.

Penulisan sumber pustaka dalam tinjauan pustaka ada beberapa cara yaitu:

- a. Pada bagian awal atau permulaan kalimat :

Madonna (2004) menyebutkan

- b. Pada bagian tengah kalimat :

Keadaan ini tampaknya sesuai dengan pendapat Eckles (2005) yang menyatakan.....

- c. Pada bagian akhir kalimat :

..... dikeluarkan melalui urine (Sukrosono, 2006).

- d. Mengutip dari 2 orang penulis :

Madonna dan Colins (2007) menemukan

- e. Mengutip lebih dari 2 orang penulis :

Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Riswati dkk., 2004). Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Maynard *et al.*, 2006)

- f. Mengutip lebih dari dua sumber

Menurut Kon dan Cowie (2006), Davis dan Woods (2004) dan Agasi (2005) penelitian mengenai

- g. Pengutipan dari sumber kedua :

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis asli, nama penulis buku atau majalah yang dibaca. Disarankan sebaiknya yang dibaca adalah sumber aslinya.

Contoh:

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Adinda dkk. (Douglas dan Boggie, 2006).

Sesuai contoh ini tertulis dalam daftar pustaka hanya Douglas dan Boggie (2007), bukan Adinda dkk.

5. Cara Penulisan Pustaka

Daftar pustaka minimal terdiri dari 40% berasal dari jurnal ilmiah dan maksimal 60% dari buku teks, laporan penelitian, tesis atau disertasi. Tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya dalam sepuluh tahun terakhir dalam rangka menjaga kemutakhirannya.

Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka tesis :

a. Pengarang atau Penulis Artikel

Pengarang atau penulis artikel ditulis nama keluarga di depan, diikuti koma dan singkatan huruf pertama dan kedua (bila ada). Demikian pula halnya berlaku untuk pengarang atau penulis kedua dan seterusnya, hanya saja singkatan ditempatkan di depan. Apabila dalam sebuah artikel mempunyai dua penulis maka diantara kedua penulis tersebut dihubungkan dengan kata “dan” (*and* = Inggris; *et* = Perancis; *und* = Jerman dsb.). Apabila lebih dari dua penulis, maka di antara penulis I dan II dan seterusnya diberi tanda koma kemudian sebelum penulis terakhir dihubungkan dengan kata “dan” tersebut. Melalui teknik ini nama semua pengarang harus dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan nama pengarang, yaitu:

- a.1. Artikel atau tulisan tanpa diketahui siapa nama pengarang sebenarnya. Jika terjadi demikian maka dalam daftar pustaka ditulis nama lembaga atau institusi yang menerbitkan.

Contoh : Departemen Pertanian, 2006. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Flu Burung (*Avian Influenza*) Pada Peternakan Unggas Skala Kecil. Biro Hukum dan Humas Departemen Pertanian. Jakarta.

- a.2. Penulisan nama :

- a. Nama-nama Indonesia

Nama pengarang yang terdiri dari satu kata ditulis lengkap misalnya Sardjono. Bagi nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, kata yang terakhir dianggap seperti nama famili, misalnya Adi Radityo menjadi Radityo, A., Arnold Hutagalung menjadi Hutagalung, A.

- b. Nama-nama Cina

Go Bang Hong menjadi Go, B. H.
Liem Ban Po menjadi Liem, B. P.

- c. Nama-nama Arab

Mohammad Magrib menjadi Magrib, M.
Ali Ibnu-Saud menjadi Ibnu-Saud, A.

- d. Nama-nama Belanda

Kees de Vries menjadi De Vries, K.
A. Van der Haar menjadi Van der Haar, A.

- e. Nama-nama Jerman

- H. Zur Horst-Meyer menjadi Zur Horst-Meyer
- H. Carl von Schmidt menjadi Von Schmidt, C.
- f. Nama-nama Brasil atau Portugis
 - Mario dos Kempes menjadi Dos Kempes, M.
 - S. do Silva menjadi Do Silva, S.
- g. Nama-nama Hongaria
 - Karena nama keluarga sudah berada di depan, maka tidak perlu dibalik. Farkas Karoly menjadi Farkas, K.
 - Szent-Giorgy Albert menjadi Szent-Giorgy, A.
- h. Nama-nama India
 - Kata Sen atau Das digabung dengan nama keluarga.
 - B. C. Sen Gupta menjadi Sen Gupta, B. C.
 - A. D. Das Gupta menjadi Das Gupta, A. D.
- i. Nama-nama Perancis
 - Kata-kata le, la, les, du, de la dan des ditempatkan di depan nama keluarganya, sedangkan de ditempatkan di belakangnya.
 - J. Le Bean menjadi Le Bean, J.
 - V. du Barry menjadi Du Barry, V.
 - A de Barry menjadi Barry, A. de.
- j. Nama-nama Vietnam atau Thailand
 - Nama Vietnam misalnya Nguyen-cao-Ky (nama tengah huruf kecil dan diberi garis penghubung), maka nama ditulis tetap Nguyen-cao-Ky.

b. Tahun Penerbitan

Tahun penerbitan buku atau artikel ditulis setelah nama pengarang dengan memberikan titik di antaranya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis tahun penerbitan ini adalah :

- 1) Apabila dalam tahun yang sama pengarang menulis lebih dari satu artikel atau tulisan, maka cara penulisan pustakanya adalah dengan memberikan notasi a, b atau c (tergantung jumlah artikelnya pada tahun tersebut) di belakang tahun penerbitan tanpa diberi spasi.
- 2) Apabila penulis yang sama menulis beberapa artikel pada tahun-tahun yang berbeda, maka urutan penulisan pustaka berdasarkan pada tahun yang lebih tua didahulukan. Pada kedua hal tersebut di atas nama-nama pengarang harus ditulis kembali dengan lengkap.

c. Singkatan

Singkatan biasanya digunakan untuk majalah, kecuali nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Masing-masing jurnal umumnya sudah memiliki singkatan nama jurnal tersebut pada artikel ilmiah. Cara menyingkat majalah ini hendaknya memakai metode yang dianjurkan American Standard Association, yaitu :

- 1) Tidak diperkenankan menyingkat nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Teladan: Phytopathology, Geoderma, Hilgardia.
- 2) Tidak diperkenankan menyingkat nama orang, bila nama ini berada di depan majalah. Teladan: Hoppe - Seyler`s Z. Physiol. Chem.
- 3) Buatlah singkatan dengan menghilangkan sederetan huruf dan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati. Teladan: Biol. dan bukan Bio. untuk Biology.

- 4) Hilangkan kata-kata depan, penyambung dan petunjuk. Huruf pertama dari singkatan harus huruf besar. Teladan: Can. J. Microbiol.
- 5) Kata-kata majemuk seperti nama Belanda dan Jerman hanya bagian terakhir saja yang disingkat. Teladan: Landbouwhogeschool menjadi Landbouwhogesch. Bodenforschung menjadi Bodenforsch.

Volume, halaman awal dan halaman akhir majalah berkala ditulis dengan huruf Arab setelah nama atau singkatan nama majalah. Jika majalah mempunyai nomor dalam satu volume, maka nomor ditulis setelah volume dan diletakkan dalam tanda kurung.

- Teladan: a. Majalah dengan volume tanpa nomor, 4:1 – 12
b. Majalah dengan volume dan nomor, 4(2):1 – 12

Penulisan buku teks berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, tempat dicetak dan halaman yang dijadikan acuan. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata di dalam judul buku teks dimulai dengan huruf kapital.

Penulisan majalah atau jurnal berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah, nomor atau volume yang dijadikan acuan dan halaman artikel. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata dalam judul artikel dimulai dengan huruf kecil kecuali kata pertama dimulai dengan huruf kapital. Sedangkan penulisan dari internet disebutkan *websitenya* dengan lengkap disertai tanggal akses.

Berikut ini merupakan teladan untuk penulisan pustaka menurut sumbernya:

Buku Teks

Blaker, A. A. 2003. Photography for Scientific Publication. W. H. Freeman and Co. San Francisco. New York. 158.

Buku Kumpulan Beberapa Karangan

Colcord, N. L., G. L. Hover and C. Weems. 2006. The Effects of Prostaglandin E₂ (PGE₂) As an Antiluteolytic on Estrogen Induced Luteolysis in Ewes. In: E. S. E. Hafez (Ed.). Reproduction in Farm Animals. 4th. ed. Lea & Febiger. Philadelphia. Tokyo. London. 546 – 559.

Majalah/Jurnal

Seidel Jr., G. E. 2006. Application of Embryo Transfer and Related Technologies To Cattle. J. Dairy Sci. 67: 86 – 96.

Abstract

Hildebrand, A. C. 2005. Influence of Some Carbon Compound on Growth of Plant Tissue Cultures in Vitro. Anat. Rec. 100 (Abstr.): 674.

Artikel/Makalah dari Internet

P.J. Quinn, B.K. Markey, M.E. Carter, W.J. Donnelly and F.C. Leonard. 2004. Veterinary Microbiology and Microbial Disease. //http.www.nebi.nlm.gov/Pubmed/biomed.net.com. [15 Pebruari 2006]

Laporan

Mc. Clellar, R. O., J.R. Kenne and C. K. Bustad. 2007. Metabolism and Dosimetry of Cesium in Rams. *In*: Anford Biology Research Animals Report for 2002. Hanford Lab., Richland.

Kumpulan Seminar

Solomon, R. M. and F. C. Bowder. 2007. Analysis of Some Microtic Virus Disease of The Sheep. *Roy. Soc. Proc. London.* 53 – 73.

Pemberitaan

Hinkle, D. A. and J. D. Garrett. 2004. Corn Fertilizer and Spacing Experiments. *Arkansas Agric. Exp. Sta. Bull.*

Surat kabar

Sudarmadji, C. 2004. Bahasa statistika di Indonesia sangat beragam. *Kompas.* 8 Maret. No. 321. Th. 32. Hal. 17

Tesis/Disertasi

Atmodiriono, B. 1994. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Terhadap Fertilitas Mencit Dewasa [Tesis]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.Surabaya.

Atkinson, S. K. 1985. The Characterisation of Induced Ovarian Follicles in Seasonally Anoestrous Ewes [M.Sc. Tesis]. Murdoch Univ.

Schmitz, M.E. 1989. Der Einfluss Gonadotroper Hormone auf den Stimulationserfolg bei Superovulierten Kuhen [Disertation Doktor]. Justus-Liebig-Universitat. Giessen

d. Catatan kaki

Penggunaan catatan kaki adalah pemaparan tentang bahan atau alat atau informasi lain yang didapat bukan dari sumber ilmiah (brosur, manual kerja alat, dan lain-lain).

Penempatan catatan kaki terletak di bagian bawah halaman atau di setiap akhir dari suatu bab. Penulisan catatan kaki menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 10. Cara penulisan adalah memakai garis melintang pemisah untuk dua spasi di bawah kalimat terakhir suatu teks sepanjang 5 cm. Kalimat pertama diketik masuk ke dalam sebanyak 5 ketukan.

Contoh:

¹Drenching; adalah pemberian sejumlah kecil volume cairan pada sapi melalui mulut dan biasanya menggunakan alat "drench gun".

² Kit RIA Progesteron (DPC USA)

I. SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN

Sistematika penulisan usulan terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian terdiri atas :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman penetapan panitia penguji
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel
7. Halaman daftar gambar
8. Halaman daftar lampiran
9. Daftar singkatan dan arti lambang

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama terdiri atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Permasalahan
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas :

- 1 Daftar Pustaka
- 2 Lampiran

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 9 komponen tersebut di bawah ini :

1. Halaman Sampul Depan (lihat lampiran 1a)

Halaman ini menggunakan kertas Buffalo atau Linnen warna kuning. Pada sampul depan memuat tulisan-tulisan yang dicetak tebal (**bold**) dengan tinta hitam dan semua dengan huruf kapital. Tulisan-tulisan tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut:

- a. **Usulan Penelitian**, ditulis di sebelah kiri atas dengan huruf kapital.
- b. **Judul usulan penelitian**, ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* 16, satu spasi dan tanpa tanda baca. Bila judul usulan penelitian lebih dari satu baris disusun menurut bentuk kerucut terbalik, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri. Judul usulan penelitian dibuat singkat, padat dan informatif, serta tidak membawa peluang penafsiran ganda.

- c. **Lambang Universitas Airlangga** dicetak dengan warna biru pada bagian dalam (gambar garuda muka) dan warna kuning pada bagian luar yang melingkarinya dengan diameter 7 cm. Lambang tersebut diletakkan antara judul penelitian dan nama mahasiswa.
- d. **Nama mahasiswa** yang mengajukan usulan penelitian ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan, dilengkapi dengan garis di bawah nama. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah garis namanya.
- e. **Program Studi Magister**, ditulis pada baris pertama, sedangkan **Nama Program Studi** ditulis lengkap pada baris kedua.
- f. **Nama Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya**
- g. **Tahun pembuatan usulan penelitian** ditempatkan di bawah kata Surabaya, dicetak 5 cm dari tepi bawah dan terletak simetris dari tepi kiri dan kanan.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dengan ukuran dan berat sesuai dengan ketentuan diatas (lihat lampiran 2a)

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan lembar pengesahan dari usulan penelitian tersebut yang memuat tanggal, bulan dan tahun disetujuinya usulan penelitian dan tanda tangan dari para pembimbing dan Ketua Program Studi (lihat lampiran 5a).

4. Halaman Penetapan Panitia Penguji

Halaman ini diawali dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan ujian. Setelah itu memuat nama ketua dan anggota penguji yang ditulis lengkap dengan gelarnya (lihat lampiran 6a).

5. Halaman Daftar Isi

Judul DAFTAR ISI ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman pernyataan, halaman identitas, abstract, ucapan terima kasih, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan dan judul dari bab, sub bab dan anak sub bab, serta daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Penulisan sub bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata Perkataan "Halaman" diketik di pinggir kanan, dua spasi di bawah daftar isi. Susunan daftar isi diletakkan dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. Jarak antar bab dua spasi sedangkan antar bagian anak bab satu spasi. Penulisan judul sub bab yang lebih satu baris ditulis dengan jarak satu spasi.

Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital. Huruf pertama setiap kata di dalam judul sub bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung (*Title case*). Judul pada anak sub bab hanya pada huruf pertama kata pertama saja yang menggunakan huruf besar selanjutnya menggunakan huruf kecil (

sentence case). Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks (lihat lampiran 11).

6. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel diketik seperti mengetik daftar isi. Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Jarak dari judul daftar tabel ke tabel pertama adalah empat spasi. Dua spasi di bawah judul daftar tabel, di pinggir kiri tepat batas diketik perkataan Tabel, sedangkan perkataan Halaman diletakkan di sebelah kanan dan keduanya berada dalam satu baris.

Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah tesis. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Jarak antara dua judul tabel adalah dua spasi (lihat lampiran 12).

7. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomor urut angka Arab (lihat lampiran 13).

8. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel (lihat lampiran 14).

9. Singkatan dan Arti Lambang

Pada tesis seringkali terdapat singkatan atau lambang yang hanya digunakan dalam lingkungan yang terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang atau singkatan tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian (lihat lampiran 15). Singkatan disusun berdasarkan abjad

Contoh: DMSO = Dimethyl Sulfoxyde

PGF₂ α = Prostaglandin F₂ α

♂ = Jantan

B. BAGIAN UTAMA

Secara berurutan bagian utama terdiri dari 4 komponen tersebut di bawah ini :

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bagian pertama dalam naskah usulan penelitian, tulisan BAB 1 PENDAHULUAN mengawali bagian ini. Bagian ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Bagian ini memuat secara singkat tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat

yang diharapkan dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan juga bagi pembangunan negara dan bangsa .

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi pernyataan masalah, skala masalah, kronologi masalah dan solusi masalah. Penjelasan secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian sesuai dengan alur penelitian, mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, terdapat objek penelitian, variabel bebas dan tergantung, mengandung keterangan penguat (tujuan/manfaat/dll).

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan ini memuat masalah-masalah yang akan diteliti secara jelas dan disusun dalam bentuk kalimat tanya. Pernyataan masalah sesuai dengan judul. Ada penjelasan kenapa masalah belum teratasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum juga terpenuhi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan secara jelas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi ilmu pengetahuan maupun pembangunan negara dan bangsa. Disebutkan pula sasaran spesifik yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini seperti manfaat teoritis, produktif dan praktis. Manfaat penelitian relevan dengan tujuan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Tinjauan pustaka ini harus disusun menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang menunjang atau yang ada sangkut-pautnya dengan penelitian penulis. Tinjauan pustaka harus mencakup semua teori dan variabel yang diteliti.

Tinjauan pustaka dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan kutipan yang diulas dan ditujukan untuk menjelaskan perhatian terhadap suatu masalah. Di dalamnya dikemukakan hal-hal yang sejalan atau berlawanan dengan pendapat yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Tidak ada kutipan dari buku saku/petunjuk praktis. Tidak ada kutipan dari internet yang bukan jurnal. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

Seyogyanya pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun.

3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Bab ini harus diawali dengan judul **BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS** yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menjelaskan mengenai :

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagan hasil rangkuman teori-teori yang mendasari penelitian dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang disertai dengan narasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

4. Materi dan Metode

Bab ini harus diawali dengan judul **BAB 4 MATERI DAN METODE** yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menguraikan secara terinci mengenai :

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan diuraikan secara terinci sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini harus dikemukakan dengan jelas populasi sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan variabel bebas, variabel tergantung, variabel kendali dan definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian.

4.4 Bahan Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.5 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang realibilitas dan validitasnya serta membenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan harus dijelaskan secara rinci (di mana penelitian tersebut dilakukan, di laboratorium apa atau di Kecamatan dan Kabupaten apa bila di lapangan). Waktu penelitian juga harus disebutkan (tanggal, bulan dan tahun dimulai sampai dengan berakhirnya penelitian)

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Bagian ini yang menguraikan secara terinci bagaimana cara melaksanakan penelitian itu sesuai dengan kriteria pengamatan yang diinginkan dan cara pengumpulan data.

4.8 Bagan Kerangka Operasional

Bagan Kerangka Operasional merupakan bagan atau skema yang menerangkan urutan prosedur penelitian yang dilakukan mulai dari awal sampai dengan pengumpulan data.

4.9 Analisis Data

Hal ini menguraikan tentang pengolahan data serta model analisis statistik yang digunakan dan taraf signifikasinya.

C. BAGIAN AKHIR

Secara berurutan bagian akhir terdiri dari 2 komponen tersebut di bawah ini :

1. Daftar Pustaka

Tulisan DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, secara simetris pada baris pertama. Judul ini tidak perlu didahului dengan perkataan bab.

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kecermatan, kemudahan bagi pembaca dan bagi mereka yang hendak menelusuri pustaka tersebut. Terdapat banyak sistem penulisan daftar pustaka. Namun yang banyak digunakan adalah dua sistem penulisan daftar pustaka yaitu sistem nama dan tahun serta sistem nomor. Pedoman penulisan Tesis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga hanya menganut sistem nama dan tahun.

Penulisan daftar pustaka dimulai tiga spasi di bawah judul DAFTAR PUSTAKA dimulai dari tepi kiri diketik pustaka yang dipakai dalam teks. Jarak baris dalam satu pustaka diketik satu spasi dan antara baris terakhir dengan pustaka berikut diketik dua spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf keenam baris pertama.

Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, terkecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti brosur, manual alat, dan lain-lain, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Tesis, disertasi atau skripsi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di Perpustakaan. Ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan bukan pada catatan kaki (lihat lampiran 16).

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan, seperti cara penelitian, jadwal kegiatan, ethical clearance dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis (lampiran 17).

II. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Sistematika penulisan Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis terdiri atas :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman prasyarat gelar
4. Halaman pernyataan (bermeterai)
5. Halaman persetujuan
6. Halaman penetapan panitia penguji
7. Halaman ucapan terima kasih
8. Halaman ringkasan
9. Halaman summary
10. Halaman abstrak
11. Halaman daftar isi
12. Halaman daftar tabel
13. Halaman daftar gambar
14. Halaman daftar lampiran
15. Daftar singkatan dan arti lambang

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama terdiri atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Rumusan Permasalahan
- 1.3. Tujuan
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4. Manfaat

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

BAB 4 MATERI DAN METODE

BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN

BAB 6 PEMBAHASAN

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 15 komponen tersebut di bawah ini :

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini menggunakan kertas Buffalo atau Linnen warna kuning. Pada sampul depan memuat tulisan-tulisan yang dicetak dengan tinta hitam dan semua dengan huruf kapital (lihat lampiran 1b). Tulisan-tulisan tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut:

- a. **Tesis**, ditulis di sebelah kiri atas dengan huruf kapital.
- b. **Judul tesis**, ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* 16, satu spasi dan tanpa tanda baca. Bila judul tesis lebih dari satu baris disusun menurut bentuk kerucut terbalik, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri. Judul tesis dibuat singkat, padat dan informatif, serta tidak membawa peluang penafsiran ganda. Jenis penelitian ditulis dibawah judul dengan ukuran 12 dengan jarak 1,5 spasi dari judul.
- c. **Lambang Universitas Airlangga** dicetak dengan warna biru pada bagian dalam (gambar garuda muka) dan warna kuning pada bagian luar yang melingkarinya dengan diameter 7 cm. Lambang tersebut diletakkan antara jenis penelitian dan nama mahasiswa.
- d. **Nama mahasiswa** yang mengajukan tesis ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan, dilengkapi dengan garis di bawah nama. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah garis namanya.
- e. **Program Studi Magister**, ditulis pada baris pertama, sedangkan **Nama Program Studi** ditulis lengkap pada baris kedua.
- f. **Nama Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya**
- g. **Tahun pembuatan usulan penelitian** ditempatkan di bawah kata Surabaya, dicetak 5 cm dari tepi bawah dan terletak simetris dari tepi kiri dan kanan.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih dengan ukuran dan berat sesuai dengan ketentuan diatas (lihat lampiran 2b).

3. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini memuat judul tesis, maksud penulisan tesis, nama dan nomor induk mahasiswa dan program studi yang diikuti.

Setelah menulis judul tesis dan jenis penelitian maka di bagian tengah halaman ditulis : Tesis untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi.....pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya (lihat lampiran 3).

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini merupakan pernyataan originalitas naskah tesis yang ditulis mahasiswa. Pada halaman ini tertulis PERNYATAAN yang ditulis dengan huruf kapital di bagian tengah atas halaman, diikuti : Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis berjudul....., tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk

memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya ditulis Surabaya, bulan dan tahun di sebelah kanan bawah dengan nama penulis di bawahnya dengan dilengkapi nomor induk mahasiswa. Halaman ini harus diberi materai sebelum ditandatangani oleh penulis (lihat lampiran 4).

5. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan lembar pengesahan dari tesis tersebut yang memuat tanggal, bulan dan tahun disetujuinya tesis dan tandatangan dari para pembimbing dan Ketua Program Studi (lihat lampiran 5b).

6. Halaman Penetapan Panitia Penguji Tesis

Halaman ini diawali dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan ujian. Setelah itu memuat nama ketua dan anggota penguji tesis yang ditulis lengkap dengan gelarnya (lihat lampiran 6b).

7. Halaman Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Jarak antara judul “UCAPAN TERIMAKASIH” dengan konteks (isi) adalah 3 spasi. Isi Ucapan Terima Kasih dalam penulisan tesis yaitu;

- a. Ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya tesis dengan menuliskan judulnya.
- b. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang ditulis secara lengkap. Jika nama maka tidak boleh nama panggilan.
- c. Harapan penulis atau hasil penelitiannya yang terwujud dalam tesis.
- d. Di sebelah kanan bawah ditulis : Kota, bulan dan tahun dibuat satu baris, dan di bawahnya ditulis kata Penulis, disebelah kanan empat spasi di bawah baris terakhir (lihat lampiran 7).

8. Halaman Ringkasan

Ringkasan ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital dan dicetak tebal, tanpa garis bawah dan titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Judul Tesis ditulis di bawah kata “RINGKASAN” dengan jarak 3 spasi dan diletakkan di tengah halaman baris paling atas, disusun membentuk kerucut terbalik dan ditulis dengan huruf pertama setiap kata di dalam judul dalam huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung, dengan jarak satu spasi, serta dicetak tebal (*bold*).

Ringkasan adalah rangkuman dari penelitian yang mencakup semua bab dalam satu tesis dengan lengkap, tetapi singkat dan jelas. Ringkasan ini meliputi latar belakang, tujuan penelitian, materi dan metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang perlu ditonjolkan, serta kesimpulan dan saran. Disarankan

penulisan ringkasan ini tidak lebih dari dua halaman dan diketik dengan jarak satu spasi (lihat lampiran 8)

9. Halaman Summary

Halaman ini memuat ringkasan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Tata cara penulisan sama dengan “Ringkasan” (lihat lampiran 9).

10. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, satu alinea dengan jarak satu spasi yang berisi tujuan, metodologi dan hasil penelitian dalam satu alinea, disertai kata kunci (*Key words*) di akhir halaman abstract. Jumlah kata dalam abstract paling sedikit 200 dan paling banyak 250 kata. Jumlah kata kunci maksimum 5 kata.

Judul diletakkan di tengah halaman baris paling atas, disusun membentuk kerucut terbalik dan ditulis dengan huruf kapital, dengan jarak satu spasi. Nama penulis diletakkan di tengah-tengah secara simetris dengan jarak tiga spasi dari judul.

Kata ABSTRACT ditulis dengan huruf kapital, diletakkan di tengah halaman secara simetris di bawah nama penulis dengan jarak tiga spasi. Kemudian tiga spasi di bawahnya diletakkan konteks dari abstract dalam satu alinea (lihat lampiran 10).

11. Halaman Daftar Isi

Judul DAFTAR ISI ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman sampul dalam, prasyarat gelar, persetujuan, penetapan panitia ujian, ucapan terimakasih, ringkasan, summary, abstract, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan dan judul dari bab, sub bab dan anak sub bab, serta daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Penulisan sub bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata.

Perkataan "Halaman" diketik di pinggir kanan, dua spasi di bawah daftar isi. Susunan daftar isi diletakkan dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. Jarak antar bab dua spasi sedangkan antar bagian anak bab satu spasi. Penulisan judul sub bab yang lebih satu baris ditulis dengan jarak satu spasi.

Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital. Huruf pertama setiap kata di dalam judul sub bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung (*Title case*). Judul pada anak sub bab hanya pada huruf pertama kata pertama saja yang menggunakan huruf besar selanjutnya menggunakan huruf pertama setiap kata pada menggunakan huruf kecil (*sentence case*). Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks (lihat lampiran 11).

12. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel diketik seperti mengetik daftar isi. Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Dua spasi di bawah judul daftar tabel, di pinggir kiri tepat batas diketik

perkataan “Tabel”, sedangkan perkataan “Halaman” diletakkan di sebelah kanan dan keduanya berada dalam satu baris.

Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah tesis. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Jarak antara dua judul tabel adalah dua spasi (lihat lampiran 12).

13. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomor urut angka Arab (lihat lampiran 13).

14. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel (lihat lampiran 14).

15. Singkatan dan arti lambang

Pada tesis seringkali terdapat singkatan atau lambang yang hanya digunakan dalam lingkungan yang terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang atau singkatan tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian (lihat lampiran 15). Singkatan disusun berdasarkan abjad

Contoh: DMSO = Dimethyl Sulfoxyde

PGF2 α = Prostaglandin F2 α

♂ = Jantan

B. BAGIAN UTAMA

Secara berurutan bagian utama terdiri dari 6 komponen tersebut di bawah ini :

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bagian pertama dalam naskah tesis, tulisan BAB 1 PENDAHULUAN mengawali bagian ini. Bagian ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Bagian ini memuat secara singkat tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan juga bagi pembangunan negara dan bangsa .

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang Penelitian berisi pernyataan masalah, skala masalah, kronologi masalah dan solusi masalah. Penjelasan secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian sesuai dengan alur penelitian, mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, terdapat objek penelitian, variabel bebas dan tergantung, mengandung keterangan penguat (tujuan/manfaat/dll).

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan ini memuat masalah-masalah yang akan diteliti secara jelas dan disusun dalam bentuk kalimat tanya. Pernyataan masalah sesuai dengan judul. Ada penjelasan kenapa masalah belum teratasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum juga terpenuhi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan secara jelas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi ilmu pengetahuan maupun pembangunan negara dan bangsa. Disebutkan pula sasaran spesifik yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini seperti manfaat teoritis, produktif dan praktis. Manfaat penelitian relevan dengan tujuan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Tinjauan pustaka ini harus disusun menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang menunjang atau yang ada sangkut-pautnya dengan penelitian penulis. Tinjauan pustaka harus mencakup semua teori dan variabel yang diteliti.

Tinjauan pustaka dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan kutipan yang diulas dan ditujukan untuk menjelaskan perhatian terhadap suatu masalah. Di dalamnya dikemukakan hal-hal yang sejalan atau berlawanan dengan pendapat yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Tidak ada kutipan dari buku saku/petunjuk praktis. Tidak ada kutipan dari internet yang bukan jurnal. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Seyogyanya pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun.

3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menjelaskan mengenai :

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagan hasil rangkuman teori-teori yang mendasari penelitian dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang disertai dengan narasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

4. Materi dan Metode

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 4 MATERI DAN METODE yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini menguraikan secara terinci mengenai :

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dan rancangan penelitian yang digunakan diuraikan secara terinci sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini harus dikemukakan dengan jelas populasi sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan variabel bebas, variabel tergantung, variabel kendali dan definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian.

4.4 Bahan Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.5 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang realibilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan harus dijelaskan secara rinci (di mana penelitian tersebut dilakukan, di laboratorium apa atau di Kecamatan dan Kabupaten apa bila di lapangan). Waktu penelitian juga harus disebutkan (tanggal, bulan dan tahun dimulai sampai dengan berakhirnya penelitian).

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Bagian ini yang menguraikan secara terinci bagaimana cara melaksanakan penelitian itu sesuai dengan kriteria pengamatan yang diinginkan dan cara pengumpulan data.

4.8 Bagan Kerangka Operasional

Bagan Kerangka Operasional merupakan bagan atau skema yang menerangkan urutan prosedur penelitian yang dilakukan mulai dari awal sampai dengan pengumpulan data.

4.9 Analisis Data

Hal ini menguraikan tentang pengolahan data serta model analisis statistik yang digunakan dan taraf signifikasinya.

5. Analisis Hasil Penelitian

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Bab hasil penelitian bertujuan untuk mengemukakan hasil penelitian. Di dalam bab ini harus disajikan secara ringkas data yang sudah diolah misalnya dalam bentuk tabel atau gambar. Contoh menyajikan Tabel seperti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rata-rata dan simpangan baku kadar kreatinin serum marmut setelah ligasi duktus biliaris

Perlakuan	Kadar Kreatinin Serum (mg/dL) ($X \pm SB$)
P0	$0,53 \pm 0,05^c$
P1	$0,61 \pm 0,06^c$
P2	$1,17 \pm 0,28^a$
P3	$0,89 \pm 0,10^b$

Superskrip yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata ($p < 0,05$).

Analisis statistik merupakan alat untuk melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, tetapi perhitungan statistik tidak perlu dicantumkan dalam bab hasil penelitian, melainkan cukup menyebutkan peluang signifikasinya.

Dalam menyajikan data yang berbentuk nilai rata-rata hendaknya dicantumkan simpangan baku (*standard deviasi* = SD) atau galat baku (*standard error* = SE). Sebab SD atau SE ini dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui apakah data yang disajikan itu sah atau tidak.

Hasil-hasil yang dicantumkan seyogyanya merupakan hasil observasi atau pengamatan yang diolah secara deskriptif atau statistik tergantung dari jenis penelitiannya (bukan data kasar atau mentah). Bila dipandang perlu oleh penulis untuk mencantumkan data kasar, maka hendaknya ditempatkan dalam lampiran.

Uraian hasil penelitian bukan merupakan uraian yang bersifat membahas ataupun memberikan alasan dari hasil tersebut, melainkan merupakan penyampaian deskriptif dari apa yang tercantum pada tabel atau gambar. Tabel atau gambar harus berjudul jelas yang menggambarkan perlakuan penelitian disertai penjelasan dan tanda khusus yang digunakan dalam gambar tersebut, misalnya superskrip.

6. Pembahasan

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 6 PEMBAHASAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini memuat bahasan tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan acuan kepustakaan yang ada hubungan dengan hasil penelitian. Tidak diperkenankan membuat ulasan kepustakaan yang tidak terkait dengan hasil penelitian.

Sebelum memutuskan hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pembahasan, hendaknya dibaca dahulu dengan cermat hipotesis penelitiannya. Sebab dasar pembahasan adalah hipotesis yang sedang diuji. Bila terdapat beberapa pengamatan atau beberapa hipotesis sebaiknya dibahas secara berurutan.

Pembahasan diawali berdasarkan atas semua hasil penelitian, baik yang mendukung atau yang menolak hipotesis. Pembahasan yang lengkap dapat disusun secara logis dan biasanya merupakan bagian tesis yang paling banyak mengandung informasi. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut : (1) penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan., (2) perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya dimasa yang akan datang dan (3) pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Perlu diketahui, sebaiknya tesis mengandung paling sedikit 60 % hasil dan pembahasan dari bagian utama tesis, sedang sisanya untuk bab yang lainnya. Sebagian besar daftar pustaka yang sifatnya menunjang dasar dan tujuan penelitian tersebut sangat diperlukan dalam jumlah yang cukup serta akan banyak muncul dalam bab pembahasan.

7. Kesimpulan dan Saran

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

C. BAGIAN AKHIR

Secara berurutan bagian akhir terdiri dari 2 komponen tersebut di bawah ini :

1. Daftar Pustaka

Tulisan DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, secara simetris pada baris pertama. Judul ini tidak perlu didahului dengan perkataan bab.

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kecermatan, kemudahan bagi pembaca dan bagi mereka yang hendak menelusuri pustaka tersebut. Terdapat banyak sistem penulisan daftar pustaka. Namun yang banyak digunakan adalah dua sistem penulisan daftar pustaka yaitu sistem nama dan tahun serta sistem nomor. Pedoman penulisan Tesis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga hanya menganut sistem nama dan tahun.

Penulisan daftar pustaka dimulai tiga spasi di bawah judul DAFTAR PUSTAKA dimulai dari tepi kiri diketik pustaka yang dipakai dalam teks. Jarak baris dalam satu pustaka diketik satu spasi dan antara baris terakhir dengan pustaka berikut diketik dua spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf keenam baris pertama.

Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, terkecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti brosur, manual alat, dan lain-lain, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Tesis, disertasi atau skripsi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di Perpustakaan. Ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan bukan pada catatan kaki (lihat lampiran 16).

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, data mentah hasil penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis (lampiran 17).

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1. Ketentuan Umum

- a. Media Kedokteran Hewan memuat tulisan ilmiah dalam bidang Kedokteran Hewan dan Peternakan, berupa hasil penelitian, artikel ulasan balik (*review / mini review*) dan laporan kasus baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
- b. Naskah / makalah harus orisinal dan belum pernah diterbitkan. Apabila diterima untuk dimuat dalam Media Kedokteran Hewan, maka tidak boleh diterbitkan dalam majalah atau media yang lain.

2. Standar Penulisan

- a. Makalah diketik dengan jarak 2 spasi, kecuali Judul, Abstrak, Judul tabel dan tabel, Judul gambar, Daftar Pustaka, dan Lampiran diketik menurut ketentuan tersendiri.
- b. Alinea baru dimulai 3 (tiga) ketukan ke dalam atau (First line 0.3").
- c. Huruf standar untuk penulisan adalah Book Antiqua 11,
- d. Memakai kertas HVS ukuran kuarto (8,5 x 11").
- e. Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- f. Tabel / Ilustrasi / Gambar harus hitam putih, amat kontras atau *file scanning* (apabila sudah disetujui untuk dimuat).

3. Tata cara penulisan naskah / makalah ilmiah

- a. Tebal seluruh makalah sejak awal sampai akhir maksimal 12 (dua belas) halaman.
- b. Penulisan topik (Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode dst.) tidak menggunakan huruf kapital (*sentence*) tetapi menggunakan *Title Case* dan diletakkan di pinggir (sebelah kiri).
- c. Sistematika penulisan makalah adalah Judul, Nama Penulis dan Identitas, Abstrak dengan *Key words*, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka dan Lampiran.
- d. Judul harus pendek, spesifik, tidak boleh disingkat dan informatif, yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- e. Nama penulis di bawah judul, identitas dan instansi penulis harus jelas, tidak boleh disingkat dan ditulis di bawah nama penulis.
- f. Abstrak maksimal terdiri dari 200 (dua ratus) kata, diketik 1 (satu) spasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris,
- g. Kata kunci (*key words*) maksimum 5 (lima) kata setelah abstrak.
- h. Metode Penelitian memuat cara kerja yang digunakan.
- i. Daftar Pustaka disusun secara alfabetik tanpa nomor urut. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang lazim dipakai oleh masing-masing jurnal. Diketik 1 (satu) spasi dengan *paragraf hanging* 0.3" dan *before* 3.6 pt. Proporsi daftar pustaka, Jurnal/Majalah Ilmiah (60%), dan *Text Book* (40%). Berikut contoh penulisan daftar pustaka berturut-turut untuk *Text Book* dan Jurnal.

Roitt, I., J. Brostoff, and D. Male. 2005. Immunology. 6th Ed. Black Well Scientific Pub. Oxford.

Staropoli, I., J.M. Clement, M.P. Frenkiel, M. Hofiung and V. Deuble. 2006. Dengue-1 virus envelope glycoprotein gene expressed in recombinant baculovirus elicits virus neutralization antibody in mice and protects them from virus challenge. Am.J. Trop. Med. Hygi; 45: 159-167.

j . Tabel, Keterangan Gambar atau Penjelasan lain dalarn Lampiran diketik 1 (satu) spasi, dengan huruf Arial 10.

LAMPIRAN

Lampiran 1a : Contoh Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Tesis

USULAN PENELITIAN

DINAMIKA VIRUS AVIAN INFLUENZA AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL

PENELITIAN EKSPERIMENTAL LABORATORIS



Oleh

MOHAMAD TAUFAN
NIM 091047400M

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2014**

Lampiran 1b : Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

TESIS

**DINAMIKA VIRUS AVIAN INFLUENZA
AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DAN
PEMANASAN GLOBAL**

PENELITIAN EKSPERIMENTAL LABORATORIS



Oleh

**MOHAMAD TAUFAN
NIM 091047400M**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 2a : Contoh Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Tesis

USULAN PENELITIAN

DINAMIKA VIRUS AVIAN INFLUENZA AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL

PENELITIAN EKSPERIMENTAL LABORATORIS



Oleh

MOHAMAD TAUFAN
NIM 091047400M

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2014**

Lampiran 2b : Contoh Halaman Sampul Dalam Tesis

TESIS

**DINAMIKA VIRUS AVIAN INFLUENZA
AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DAN
PEMANASAN GLOBAL**

PENELITIAN EKSPERIMENTAL LABORATORIS



Oleh

MOHAMAD TAUFAN
NIM 091047400M

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 3 : Contoh Halaman Prasyarat Gelar

**DINAMIKA VIRUS AVIAN INFLUENZA
AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DAN
PEMANASAN GLOBAL**

PENELITIAN EKSPERIMENTAL LABORATORIS

TESIS

untuk memperoleh gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Biologi Reproduksi
pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
Surabaya

MOHAMAD TAUFAN
NIM 091047400M

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 4 : Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis berjudul :

Dinamika Virus Avian Influenza Akibat Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 10 Desember 2015

(materai)

Mohamad Taufan
NIM 091047400M

Lampiran 5a : Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis

Lembar pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 5 September 2014

Oleh :

Pembimbing Ketua

Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

NIP. 195910031987011001

Pembimbing

Prof.Dr. Suwarno, drh., M.Si.

NIP.196105151989031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh.,MP.

NIP. 196208281989032001

Lampiran 5b : Contoh Halaman Persetujuan Tesis

Lembar pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 10 Desember 2015

Oleh :

Pembimbing Ketua

Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

NIP. 195910031987011001

Pembimbing

Prof.Dr. Suwarno, drh., M.Si.

NIP.196105151989031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh.,MP.

NIP. 196208281989032001

Lampiran 6a : Contoh Halaman Penetapan Panitia Penguji Usulan Penelitian Tesis

Usulan Penelitian Tesis ini Telah diuji dan dinilai pada
Tanggal : 5 September 2014

PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN TESIS

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh.,MP
Anggota : 1. Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.
2. Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si.
3. Prof. Dr. Rahayu Ernawati, Drh., MSc.
4. Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, Drh., M.Si.

Lampiran 6b : Contoh Halaman Penetapan Panitia Penguji Tesis

Usulan Penelitian Tesis ini Telah diuji dan dinilai pada

Tanggal : 5 September 2014

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh.,MP

Anggota : 1. Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

2. Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si.

3. Prof. Dr. Rahayu Ernawati, Drh., MSc.

4. Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, Drh., M.Si.

.

Lampiran 7: Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis dengan judul **Dinamika Virus Avian Influenza Akibat Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes., dan Ketua Program Studi S2 IPKMV Prof Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh., MP., atas kesempatan mengikuti pendidikan di Program Studi S2 IPKMV Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh. selaku pembimbing pertama dan Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si., selaku pembimbing serta, atas saran dan bimbingannya.

Prof Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh., MP., selaku ketua penguji, Prof. Dr. Rahayu Ernawati, Drh., MSc..selaku sekretaris penguji dan Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, Drh., M.Si selaku anggota penguji.

Seluruh Staf pengajar S2 IPKMV Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan kelimuan selama mengikuti pendidikan Magister.

Ayahanda Soemarno, dr. dan ibunda Hartiningsih, S.H, yang telah memberikan bantuan materiil dan doa, dorongan serta semangat.

Surabaya, Desember 2015

Penulis

Lampiran 8 : Contoh Ringkasan

RINGKASAN

Respon Imun Humoral dan Seluler pada Kelinci *White New Zealand* yang DiImunisasi dengan Vaksin *Dengue* Multivalen

Virus *dengue* (DENV) termasuk famili *Flaviviridae*, mempunyai empat serotipe yaitu DENV-1, DENV-2, DENV-3, DENV-4 ; merupakan penyebab problem kesehatan di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia. Rerata angka kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) mencapai 5%, sedangkan angka kematian di beberapa negara di Asia sekitar 0,5-3,5%. Berbagai upaya pemberantasan penyakit DBD telah banyak dilakukan. Namun, karena berbagai kendala upaya ini belum memperoleh hasil yang memuaskan. Tingginya *mortality rate* dan kejadian epidemi yang meledak, mendorong upaya pengembangan vaksin Dengue yang secara efektif dapat mengatasi resiko yang ada melalui perluasan program imunisasi. Vaksin untuk melindungi dari infeksi penyakit Dengue yang aman dan efektif sampai sekarang belum ada. Hal ini sebagai alasan perlu diadakannya vaksin multivalen yang diharapkan dapat meminimalisasikan resiko infeksi Dengue berat dan dapat mengurangi *mortality rate* .

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan respon imun humoral (*whole immunoglobulin*) , membuktikan perbedaan nilai OD antibodi terhadap perlakuan dosis berbeda dan waktu pengukuran yang berbeda dengan metode *indirect* ELISA, menentukan respon imun seluler terhadap aktivitas TLR, sel T CD4+ dan sel T CD8+ dengan metode *immunofluorescent*, membuktikan antidodi netralisasi berdasarkan *Serum Neutralization Test* secara invitro dengan kultur sel vero yang dikonfirmasi dengan RT-PCR, serta menentukan dosis vaksin *dengue* multivalen yang lebih efektif.

Delapan belas ekor kelinci *White New Zealand* diimunisasi dengan vaksin *dengue* multivalen dengan dosis yang berbeda. P1 diinjeksi dengan dosis 0,5 cc, P2 diinjeksi dengan dosis 0,3 cc, dan P0 diinjeksi PBS sebagai kontrol. Sampel darah diambil dan dikoleksi pada hari ke 0,7, 14, 21 dan 28 post injeksi. Serum darah digunakan untuk uji *indirect* ELISA dan plasma darah yang diisolasi PBMCnya digunakan untuk pemeriksaan *immunofluorescent*. *Indirect* ELISA yang menunjukkan hasil positif berdasarkan *cut of value* (COV) dikultur pada sel vero (2×10^5 sel/well) untuk melihat antibodi netralisasi dengan *Serum Neutralization Test* yang dikonfirmasi dengan *One Step* RT-PCR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : vaksin dengue multivalen 0,5cc dan 0,3cc dapat meningkatkan nilai OD pada kelinci *White New Zealand*. Vaksin dengue multivalen 0,5 cc dan 0,3 cc dapat meningkatkan aktivitas sel TLR, sel T CD4+, dan sel T CD8+ pada kelinci *White New Zealand*.. Vaksin *dengue* multivalen 0,5 cc dapat menginduksi antibodi netralisasi lebih baik daripada vaksin *dengue* multivalen 0,3 cc. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan perlu dilakukan uji *challenge* pada hewan coba dengan menggunakan virus dengue yang lebih ganas untuk mengetahui daya protektivitas antibodi.

Lampiran 9 : Contoh Halaman Summary

SUMMARY

Humoral and Cellular Immune Responses in Rabbit *White New Zealand* that Immunized with Multivalent Dengue Vaccines

Dengue fever has become a major public health concern. During past years, it has become major hazard problems to the main kind. Dengue virus (DENV), which has four setotype, the DENV-1, DENV-2, DENV-3, DENV-4 is a cause of health problems in tropical and subtropical regions worldwide. The mean mortality in several countries in Asia of about 0,5 to 3.5%. Various efforts to eradicate *Dengue* fever disease has been widely applied. However, due to various constraints of this effort has not obtained satisfactory result. The high mortality rate and incidence of epidemic that exploded, prompting efforts to develop *Dengue* vaccine that can effectively overcome the risks that exist through the expansion of immunization programs. However, until now still not available safe and effective vaccine to protect against infection from *Dengue* disease. Privilage multivalent vaccines are expected to minimize the risk of severe *Dengue* infection and reduce the mortality rate.

This study was aimed to (1) determine the humoral immune response (whole immunoglobulin), proving the existence of differences in antibodies OD values against treatment with different doses and different measurement times based on indirect ELISA, (2) determine the cellular immune response against T cell CD4+, CD8+ and TLR activities based on immunofluorescent, (3) proving neutralization antibodies based on Serum Neutralization Test that confirmed by one step RT-PCR.

About 18 experimental rabbits *White New Zealand* were vaccinated using multivalent *Dengue* vaccines in different doses. P1 was injected by 0.5cc, P2 was injected by 0,3 cc and P0 was injected by PBS as treatment control. The blood collected and taken on 0, 7, 14, 21, 28 day post injection> The blood serum samples were examined using indirect ELISA and blood plasma samples were PBMCs isolated for immunofluorescent. Indirect ELISA that showed positive result which were counted by cut of value (COV) were cultured in vero cell (2×10^5 cell/well) to proving neutralizing antibodies based on Serum Neutralization Test that confirmed by one step RT-PCR.

The result were (1) multivalent *Dengue* vaccines 0,5cc and 0,3 cc could increased antibodies OD values significant in rabbit (P1 and P2) than rabbit which were not given vaccines (P0), (2) multivalent *Dengue* vaccines 0,5 cc and 0,3 cc could increased T cell CD4+, CD8+ and TLR activities in rabbit, and (3) multivalent *Dengue* vaccines 0,5 cc was better enough to inducted neutralization antibodies than multivalent *Dengue* vaccines 0,3 cc.

Based on these result is suggested : (1) Need to continous researched for challenge test *invivo* to know the protectivity antibodies, (2) Need to be explored in more detail about cut of value (COV) and to count a protective antibody titres.

Lampiran 10 : Contoh Abstract

**DINAMIKA VIRUS AVIAN INFLUENZA AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANASAN GLOBAL**

Mohamad Taufan

ABSTRACT

Milk vitamin E from eight cows was analyzed for vitamin E by HPLC during the 1st mo of lactation. Colostrum gave a mean value of 1.9 µg α-tocopherol/ml while concentration of fresh milk averaged .3 µg α-tocopherol/ml. D-γ-tocopherol concentrations were observed in very small amounts. When six cows at the end of the 1st mo of lactation were injected intraperitoneally with an emulsion of dl-α-tocopherol acetate (5 g), plasma and milk increased from their original values of 4.5 µg/ml plasma and .3 µg/ml fresh milk to 10.9 µg/ml plasma and 1.6 µg/ml fresh milk, 12 h later. The result show that intraperitoneal administration of vitmain E to beef cows in an effective way of increasing plasma and milk tocopherol concentration.

Key words : vitamin E, beef cows, HPLC

Lampiran 11 : Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang penelitian	1
1.2. Perumusan masalah	2
1.3. Landasan atau Dasar Teori	3
1.4. Tujuan penelitian	4
1.5. Manfaat hasil penelitian	4
1.6. Hipotesis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hati	6
2.1.1. Tinjauan tentang hati	6
2.1.2. Fungsi hati	7

2.2.	Saluran Empedu	9
2.3.	Sirosis Hati	9
2.3.1.	Pengertian sirosis hati	9
2.3.2.	Etiologi	10
2.3.3.	Patogenesis	10
2.3.4.	Manifestasi klinik	12
2.4.	Ginjal	12
2.4.1.	Tinjauan tentang ginjal	12
2.4.2.	Fungsi ginjal	13
2.4.3.	Gangguan fungsi ginjal	13
2.4.4.	Nitrogen urea darah	14
2.4.5.	Kreatinin	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS		16
3.1.	Kerangka Konseptual.....	16
3.2.	Hipotesis.....	17
BAB 4 MATERI DAN METODE		18
4.1.	Jenis dan Rancangan Penelitian	18
4.2.	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel	18
4.3.	Variabel Penelitian	18
4.4.	Bahan Penelitian	19
4.5.	Instrumen Penelitian	19
4.6.	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
4.7.	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	21
4.8.	Bagan Kerangka Operasional	21
4.9.	Cara Pengolahan dan Analisis Data	22
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN		23
5.1.	Data Kadar Nitrogen Urea Darah Marmut	23
5.2.	Data Kadar Kreatinin Serum Marmut	25
BAB 6 PEMBAHASAN		26
6.1.	Kadar Nitrogen Urea Darah	26
6.2.	Kadar Kreatinin Serum	28
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		40
7.1.	Kesimpulan	40
7.2.	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		47

Lampiran 12 : Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Nilai normal protein total serum pada sapi dalam berbagai tingkat umur	24
2.2. Kondisi daerah penelitian	27
2.3. Komposisi ransum dasar sapi percobaan	33
4.1. Nilai rata-rata protein total serum, eritrosit, hemoglobin, kalsium dan fosfor anorganik serum dari sapi pedet, dara dan dewasa pada dataran rendah dan dataran tinggi	34
4.2. Nilai rata-rata hasil pemeriksaan beberapa komponen darah dan produksi susu	35
4.3. Hasil pemeriksaan aktivitas ovarium pada awal, pertengahan dan akhir percobaan	37

Lampiran 13: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Interrelasi mineral di dalam tubuh hewan	17
2.2. Grafik jumlah eritrosit (juta/mm ³) pada sapi-sapi perah dalam masa laktasi dengan perlakuan penambahan berbagai dosis kalsium dan fosfor disertai perbaikan ransum selama 10 minggu	31
3.1. Bagan Kerangka Konseptual.....	
4.1. Bagan Kerangka Operasional.....	
5.1 Grafik nilai protein total serum (g %) pada sapi-sapi perah dalam masa laktasi dengan perlakuan penambahan berbagai dosis kalsium dan fosfor disertai perbaikan ransum selama 10 minggu	32
5.2. Grafik nilai protein total serum (g %) pada sapi-sapi perah dalam masa kering dengan perlakuan penambahan berbagai dosis kalsium dan fosfor disertai perbaikan ransum selama 10 minggu	33
5.3. Nilai rata-rata hasil pemeriksaan beberapa komponen darah dan produksi susu	34

Lampiran 14 : Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Topografi daerah penelitian	75
2. Komposisi pemilikan sapi perah	78
3. Jenis hijauan dan padat penguat yang sering diberikan pada sapi perah (%)	80
4. Keadaan kesuburan sapi perah (%)	81
5. Produksi susu per ekor per hari, kadar lemak dan alasan susu ditolak koperasi (%)	83
6. Nilai rataan protein total serum darah sapi-sapi perah fresian holstein betina yang dialokasikan menurut kelas umur, dataran dan kabupaten (g %)	84
7. Hasil pemeriksaan aktivitas ovarium sapi-sapi perah fresian holstein pada awal percobaan melalui palpasi rektal	85
8. Lingkar dada, dugaan bobot badan dan produksi air susu sapi-sapi pada percobaan	86
9. Rataan komposisi bahan pakan yang sering diberikan kepada ternak di daerah penelitian	87
10. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	88

Lampiran 15 : Contoh Singkatan dan Arti Lambang

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

Ab	=	Antibodi
DMSO	=	<i>Dimethyl Sulfoxyde</i>
IL	=	Interleukin
PGF2 α	=	Prostaglandin F2 α
TNF	=	<i>Tumor Necrotng Factor</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
♂	=	Jantan

Lampiran 16 : Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, G. H. 1985. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 4th ed. The English Language Book Society and Baillire Tindall. London. 2833-2845
- Boyd, B. A. 1991. The Relationship Between Blood Hemoglobine Concentration, Packed Cell Volume and Plasma Concentration in Dehydration. Br. Vet. J. 147: 166 – 175.
- Cupps, P. T., L. L. Anderson and H.H. Cole. 1989. The Estrous Cycle. In: H. H. Cole and P. T. Cupps (Eds). Reproduction in Domestic Animals. 3nd ed. Academic Press. New York. San Francisco. 217 – 245.
- Eckles, C. H. and E. L. Anthony. 1994. Dairy Cattle and Milk Production. 7th ed. The Macmillan Co. New York. 285 – 289.
- Eckles, C. H., W. B. Combs and M. Harold. 1990. Milk and Milk Products. 4th ed. Mc. Graw Hill Book Co. Inc. Bombay. 21 – 73.
- Little, D. A. 1990. Factors of Importance in the Phosphorous Nutrition of Beef Cattle in Nothern Australia. Aust. Vet. J. 56 (4): 241 – 248.
- Mc Cracken, J. A., D. T. Baird., J. C. Carlson., J. R. Goding and B. Barcikoweski. 1993. The Role of Prostaglandin in Luteal Regression. J. Reprod. Fert. 28 (2): 133 – 142.
- Sutardi, T. dan M. Djohari. 1994. Hubungan Kondisi Faali Sapi Laktasi Dengan Kebutuhan Makanan. Bull. Mater. 10: 179.
- Toelihere, M. R. 1981. Ilmu Kemajiran Pada Ternak Sapi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 97 – 123.

Lampiran 17 : Contoh Lampiran

L A M P I R A N

Lampiran 1. Topografi daerah penelitian

Daerah	Ketinggian ¹ m/dpl	Curah Hujan ² mm/tahun	Luas Daerah Ha
Driyorejo (Kab. Gresik)	10	1970,00	4976,03
Wonoayu Kab.Sidoarjo)	12	1811,60	3266,93
Grati (Kab. Pasuruan)	8	1402,80	5783,24
Pacet (Kab. Mojokerto)	639	2934,40	4440,55
Senduro (Kab. Lumajang)	555	2171,00	30513,08
Pujon (Kab. Malang)	1100	1734,60	14738,35

Keterangan :

¹ dpl : Di atas permukaan laut

² Sumber : Data dari tahun 1981 – 1984 Pemerintah Daerah Tingkat Kecamatan

Lampiran 2. Ringkasan analisis hasil pemeriksaan dan protein total serum menurut dataran dan kabupaten pada kelas umur pedet dengan rancangan acak lengkap sub sampling

Sumber variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Jumlah Kuadrat	F – Hitung	F – Tabel 5 %
Kabupaten	5	46,98	-	-	-
Dataran Kekeliruan	1	1,261	1,26	0,11	7,71
Eksperimen	4	45,72	11,43	-	-
Kekeliruan Sampling	24	8,10	0,34	-	-
Total	29	55,08	-	-	-

Lampiran 3. Ringkasan analisis hasil pemeriksaan konsentrasi hemoglobin menurut dosis kalsium dan fosfor yang diberikan pada kelompok sapi kering dalam rancangan petak terbagi dalam waktu

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	
					5 %	1 %
Petak Utama	11	84,65	7,69	-	-	-
Perlakuan	3	44,42	14,81	2,94	4,07	7,59
Acak	8	40,23	5,03	-	-	-
Waktu	9	22,41	2,49	5,12**	2,01	2,67
Waktu x Perlakuan	27	13,14	0,49	0,68	1,62	1,98
Acak	72	51,46	0,71	-	-	-
Total	119	171,66	1,44	-	-	-

Keterangan : ** Berbeda sangat nyata ($p \leq 0,01$)

Lampiran 18 : Contoh Tingkatan Judul

TINGKATAN JUDUL ATAU OUTLINE NUMBER

- 1.1. _____

- 1.1.1. _____

- a. _____

- b. _____

- c. _____

- 1.1.2. _____
- 1.2. _____

- 1.2.1. _____

- 1.2.2. _____

- a. _____
- b. _____
- 2.1. _____

- 2.2. _____

Lampiran 19 : Contoh Abstract Artikel Ilmiah dan Lembar Persetujuan

**INDUKSI BIRAH MENGGUNAKAN PGF_{2α} DAN KEBUNTINGAN
DENGAN INSEMINASI PADA KAMBING LOKAL (*Capra sp.*) OESTRUS
SYNCHRONIZATION USING PGF_{2α} AND PREGNANCY FOLLOWING
INSEMINATION OF LOCAL GOAT (*Capra sp.*)**

Aryo Permadi ¹⁾, Imam Mustofa²⁾, Nusdianto Triakoso³⁾

¹⁾ Mahasiswa, ²⁾Bagian Reproduksi Veteriner, ³⁾Rumah Sakit Hewan Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

ABSTRACT

This research was conducted to investigate the effectivity of estrous synchronization using prostaglandin (PG)F_{2α} intrauterine compared to intramuscular application determined by estrous rate, onset of estrus and pregnancy rate after insemination. Thirty matured local does were randomly divided into three groups. Does in each group were estrous synchronized using 7,5 mg prostaglandin (PG)F_{2α} by intramuscular injection, 1.5 and 2.5 mg PGF_{2α} intrauterine, respectively. Artificial insemination was conducted using fresh semen containing approximately 60 billion motile sperm Peranakan Ettawa (PE) goat fresh semen diluted in egg yolk cytrate. The result showed that application of 2.5 mg PG F_{2α} intrauterine have significantly shortened the onset of estrus (p<0.05), meanwhile it had been similar (p>0.05) in estrus rate (80%) and pregnancy rate (100 %) compared to the application of 7.5 mg PGF_{2α} intramuscularly. Based on this result, for estrous synchronizing in small ruminant it was suggested to use 2.5 mg PGF_{2α} intrauterine than the use of 7.5 mg PGF_{2α} intramuscularly.

Key words : estrous synchronization, doe, intrauterine

Menyetujui untuk dipublikasikan dengan Author....., Surabaya, 02 Mei 2008.

Mahasiswa :

Menyetujui

Menyetujui

Dosen Pembimbing I :

Dosen Pembimbing II :

(.....)

(.....)

(.....)

NIM.

NIP.

NIP.

Menyetujui

Menyetujui

Menyetujui

Dosen Terkait I :

Dosen Terkait II :

Dosen Terkait III :

(.....)

(.....)

(.....)

NIP.

NIP.

NIP.

